

**REPRESENTASI PENERIMAAN DIRI SEBAGAI
KRITIK TERHADAP STANDAR KECANTIKAN
MELALUI KARYA LUKIS**



TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Melengkapi Gelar Sarjana
Seni Program Studi Seni Rupa
Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom**

Disusun oleh:

NAZEEYA FATINA FADHILLAH

1604213093

**PROGRAM STUDI SENI RUPA FAKULTAS INDUSTRI
KREATIF UNIVERSITAS TELKOM BANDUNG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

REPRESENTASI PENERIMAAN DIRI SEBAGAI KRITIK TERHADAP STANDAR KECANTIKAN MELALUI KARYA LUKIS

Disusun oleh:

Nazeeya Fatina Fadhillah 1604213093

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing I

Iqbal Prabawa Wiguna, S.Sn., M.Sn.
NIP

Pembimbing II

Edwin Buyung Syarif, S.T., M.Sn.
NIP 17730072

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

REPRESENTASI PENERIMAAN DIRI SEBAGAI KRITIK TERHADAP STANDAR KECANTIKAN MELALUI KARYA LUKIS

Disusun oleh:

Nazeeya Fatina Fadhillah 1604213093

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji pada ...tgl/....bulan/...tahun

Penguji I

Penguji II

Adrian Permana Zen, S.Ds., M.A.
NIP

Firdauz Azwar Ersyad, S.Sn., M.Sn.
NIP

Pembimbing I

Pembimbing II

Iqbal Prabawa Wiguna, S.Sn., M.Sn.
NIP

Edwin Buyung Syarif, S.T., M.Sn.
NIP 17730072

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) di Universitas Telkom, Bandung
...tgl/...bulan/...tahun

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazeeya Fatina Fadhillah
NIM : 1604213093
Program Studi : S1 Seni Rupa
Fakultas : Industri Kreatif

Dengan ini saya menyatakan bahwa pengantar Tugas Akhir yang berjudul “Representasi Penerimaan Diri Sebagai Kritik Terhadap Standar Kecantikan Melalui Karya Lukis” sepenuhnya merupakan hasil karya, tulisan, pemikiran, dan penyampaian saya sendiri yang dapat dipertanggungjawabkan keasliannya. Beberapa referensi yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan dengan menyebutkan sumber secara jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran akademik atau penyimpangan dalam pengantar Tugas Akhir ini, saya bersedia menerima konsekuensi serta bertanggung jawab sepenuhnya atas kesalahan tersebut.

Bandung, 16 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

Nazeeya Fatina Fadhillah
1604213014

KATA PENGANTAR

Rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Representasi Penerimaan Diri Sebagai Kritik Terhadap Standar Kecantikan Melalui Karya Lukis” dengan lancar dan tepat waktu.

Tugas Akhir ini tidak akan dapat tersusun dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Cucu Retno Yuningsih, S.Sn., M.Pd., selaku Kepala Prodi Seni Rupa Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom.
2. Bapak Dr. Soni Sadono, S.Sos. selaku koordinator pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan arahan secara konsisten selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Iqbal Prabawa Wiguna, S.Sn., M.Sn. selaku pembimbing I sekaligus dosen wali yang telah membimbing, mendampingi, dan memberikan arahan baik dalam penyusunan Tugas Akhir maupun sepanjang perkuliahan.
4. Bapak Edwin Buyung Syarif, S.T., M.Sn. selaku pembimbing II atas segala bimbingan dan masukan berharga selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Adrian Permana Zen, S.Ds., M.A. selaku penguji I atas saran dan tanggapan yang sangat membantu dalam menyempurnakan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Firdauz Azwar Ersyad, S.Sn., M.Sn. selaku penguji II yang telah memberi arahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Seni Rupa Fakultas Industri Kreatif yang telah membagikan ilmu dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
8. Ibu dan Ayah yang menjadi sumber utama kekuatan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Dukungan, kasih sayang, serta doa yang terus mengalir tanpa henti memberikan dorongan yang berarti bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama menyelesaikan karya ini.
9. Adik-adik serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan penuh selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
10. Syifa Allisa, teman terdekat sekaligus teman seperjuangan sejak awal masa perkuliahan yang selalu memberi semangat dan dukungan tulus sepanjang proses Tugas Akhir.

11. Fazia Putri Handira, teman terdekat sejak masa SMP yang selalu hadir di setiap fase kehidupan penulis, termasuk dalam masa-masa sulit penyusunan Tugas Akhir ini.

Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Seni Rupa, Universitas Telkom. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dan memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritik yang membangun dari para pembaca. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Bandung, 16 Juni 2025
Penulis,

Nazeeya Fatina Fadhillah
1604213014

ABSTRAK

Standar kecantikan yang dominan dalam masyarakat sering kali bersifat diskriminatif dan tidak inklusif, terutama terhadap individu dengan warna kulit gelap. Pandangan ini tidak jarang memicu perilaku *bullying* yang berdampak pada menurunnya kepercayaan diri serta terganggunya kesehatan mental. Tugas Akhir ini mengangkat tema *self-acceptance* sebagai respons kritis terhadap fenomena tersebut. Melalui pendekatan seni lukis dan penggunaan teknik *mix media* pada medium kaca, karya ini merepresentasikan pengalaman personal penulis dalam menghadapi tekanan standar kecantikan serta proses penerimaan diri. Karya dituangkan dalam tiga seri lukisan yang masing-masing menggambarkan tahap emosional berbeda dalam perjalanan menuju *self-acceptance*. Dengan visual yang bersifat simbolik, karya ini diharapkan tidak hanya menjadi ekspresi personal, tetapi juga membuka ruang refleksi bagi audiens terhadap konstruksi sosial mengenai kecantikan dan pentingnya menerima diri sendiri secara utuh.

Kata kunci: *Standar kecantikan, bullying, self-acceptance, seni lukis, representasi visual*

ABSTRACT

Dominant beauty standards in society are often discriminatory and non-inclusive, particularly toward individuals with darker skin tones. These standards frequently lead to bullying, which negatively affects self-esteem and mental well-being. This Final Project explores the theme of self-acceptance as a critical response to such phenomena. Through painting and the use of mixed media on a mirror, the artwork represents the artist's personal experience in confronting societal beauty pressures and the journey toward self-acceptance. Presented in a triptych, each piece illustrates a different emotional stage in this process. With symbolic visual elements, this artwork serves not only as a personal expression but also as an invitation for audiences to reflect on the social construction of beauty and the importance of embracing oneself fully.

Keywords: *Beauty standards, bullying, self-acceptance, painting, visual representation*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Berkarya.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	5
F. Kerangka Berpikir.....	7
BAB II REFERENSI DAN KAJIAN LITERATUR.....	8
A. Referensi Seniman	8
1. Eunnuri Lee	8
2. Jenny Saville.....	9
3. Barbara Kruger	11
B. Kajian Literatur	12
1. Teori Umum.....	12
2. Teori Seni.....	21
BAB III PENGKARYAAN.....	25
A. Konsep Karya.....	25
B. Proses Berkarya.....	26
1. Medium Karya	26
2. Tahapan Proses Berkarya.....	26
3. Hasil Karya	30
BAB IV PENUTUP	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tabel ZAP Beauty Index 2020	1
Gambar 1.2 Tabel ZAP Beauty Index 2024	2
Gambar 1.3 Kerangka Berpikir	7
Gambar 2.1 Eunnuri Lee	8

Gambar 2.2 Mirror Mirror (2023)	9
Gambar 2.3 Jenny Saville.....	10
Gambar 2.4 Branded (1992)	10
Gambar 2.5 Barbara Kruger	11
Gambar 2.6 Untitled (Your body is a battleground) (1989)	12
Gambar 3.1 Sketsa Pertama, Kedua,dan Ketiga, <i>Digital Painting</i>	28
Gambar 3.2 <i>Prototype</i> Karya, Acrylic on Canvas	28
Gambar 3.3 Kaca cermin 70 x 90 cm	30
Gambar 3.4 Cat Akrilik, Palet Cat, dan Kuas	30
Gambar 3.5 Gunting, Lakban kertas, dan Spidol	30
Gambar 3.6 Proses pembuatan karya 1	31
Gambar 3.7 Proses pembuatan karya 2	31
Gambar 3.8 Proses pembuatan karya 3	31
Gambar 3.9 <i>Display</i> ketiga Karya	32
Gambar 3.10 Karya 1	33
Gambar 3.11 Karya 2	35
Gambar 3.12 Karya 3	37

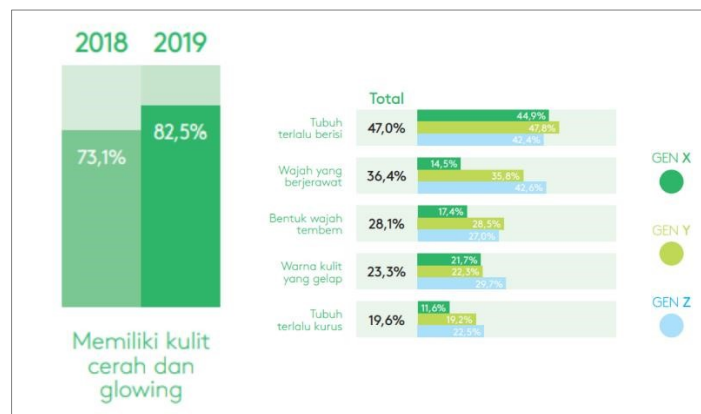
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Unsur Visual	28
-----------	--------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Standar kecantikan di Indonesia yang menganggap kulit putih sebagai simbol kecantikan ideal telah mempengaruhi cara pandang banyak orang terhadap perempuan berkulit gelap. Sebuah survei yang dilakukan oleh ZAP Beauty Clinic bersama MarkPlus, Inc menunjukkan bahwa sebanyak 73,1% perempuan di Indonesia mendefinisikan kecantikan sebagai memiliki kulit yang cerah, putih bersih, dan bercahaya. Hasil survei juga menunjukkan bahwa 23,3% atau sebanyak 1.505 dari total 6.460 responden perempuan pernah mengalami *body shaming* karena memiliki kulit gelap. (ZAP Beauty Index, 2020).



Gambar 1.1 Tabel ZAP Beauty Index 2020
(Sumber: ZAP Beauty Index 2020)

Penilaian di mana kulit gelap masih dianggap kurang menarik dibandingkan kulit terang ini diperkuat oleh sejarah kolonialisme di Indonesia, pengaruh sosial media, serta industri kecantikan yang gencar mempromosikan produk pemutih.

Meskipun representasi kecantikan mulai lebih beragam di era kontemporer, seperti dalam data ZAP Beauty Index (2024) yang menunjukkan bahwa hanya 13,6% perempuan Indonesia masih menjadikan kulit putih sebagai standar kecantikan (bahkan di tahun 2023 angkanya sempat turun menjadi 1,1%), dampak dari standar lama masih membekas.